

## PENGARUH TINGKAT PENJUALAN ALBUM KEPADA VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN S.M. ENTERTAINMENT Co.Ltd

**Ghaisani Ayu Permatasari**

Universitas Pendidikan Indonesia  
[ghaisani.ayu@student.upi.edu](mailto:ghaisani.ayu@student.upi.edu)

**Yayat Supriyatna**

Universitas Pendidikan Indonesia  
[yayatsupriyatna@upi.edu](mailto:yayatsupriyatna@upi.edu)

**Imas Purnamasari**

Universitas Pendidikan Indonesia  
[imaspurnamasari@upi.edu](mailto:imaspurnamasari@upi.edu)

### ABSTRACT

**Objective** - The research is done to investigate the influence of information employment in the form of sales album to volatility stock prices to companies S.M. Entertainment co.ltd the period 2012-2015. The study is done to reduce the risk to investors shareholders and company.

**Design/methodology/approach** - This research has type descriptive and verikatif, using techniques descriptive analysis and statistical analysis with the simple regression is on the application eviws as the tools, and those research is amount of sales album and volatility stock prices were based on quarter, totaly 16 quarter.

**Findings** - The level of the sale of the movement of the album and volatility company shares having a pattern of similar and stock prices firm bc Entertainment co.ltd 2012-2015 period showed if the companies have shares with a kind of elastic.

**Originality/value** - The difference this research are the object of research, study time, measuring instruments, and research results. The theory in this research using journals and books as a support, so the theory used is the different theories and supporting this research.

**Keywords** : Employment Information, Stock Price Volatility, Stock Price, Employment, Album Selling, Entertainmet, Volatility, South Korea, SM. Entertainmet Co.Ltd, Information, Investation.

**Type Article** : Research Paper

### PENDAHULUAN

Dalam melakukan kegiatan bisnis perusahaan akan selalu membutuhkan dana untuk melakukan investasi atau pengembangan perusahaan. Dari banyak cara yang digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana adalah dengan menggunakan bantuan pasar modal karena dana yang disediakan cenderung untuk jangka panjang. Selain itu karena pasar modal memberikan kesempatan bagi pihak yang membutuhkan dana, memiliki dana dan pemerintah untuk bertemu. Bentuk umum yang digunakan untuk investasi di pasar modal adalah saham (Badri, Indonesia, & Indonesia, 2016).

Harga saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan akan terpengaruh dari ukuran perusahaan. Hal ini wajar karena informasi adalah kebutuhan utama investor sebagai masukan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Amiruddin, Tiarasari, & Amalia, 2003, p. 109).

Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat kepercayaan investor kepada informasi terkait perusahaan yang

menerbitkan saham, karena ukuran perusahaan menunjukkan seberapa banyak *asset* yang dimiliki perusahaan (Hendrayati, 2013). Maka wajar jika semakin besar perusahaan, informasi terkait perusahaan tersebut akan memberikan pengaruh terhadap keputusan investor yang akan membuat harga saham berubah dengan cepat baik turun ataupun naik (Ang, 1997).

Perubahan harga saham dengan cepat yang disebabkan reaksi investor terhadap informasi tentang perusahaan menyebabkan terjadinya volatilitas pada harga saham perusahaan tersebut. Volatilitas sendiri dikenal sebagai perubahan harga secara tidak terduga (L, 2003). Volatilitas harga saham menjadi salah satu aspek penting bagi perusahaan dan investor karena volatilitas memberikan pengaruh pada portofolio perusahaan, sedangkan untuk investor volatilitas menunjukkan resiko dari saham tersebut (Bae & Andrew Karolyi, 1994). Volatilitas sendiri terbagi menjadi dua yaitu volatilitas tinggi dan rendah, dari keduanya volatilitas tinggi adalah volatilitas

yang berbahaya baik bagi investor ataupun perusahaan.

Seperti yang dikatakan sebelumnya jika volatilitas harga saham terjadi karena informasi yang masuk ke pasar modal terkait perusahaan tersebut. Informasi yang masuk ke pasar modal sendiri dibagi menjadi 2 yaitu informasi lingkungan makro dan mikro (Z Iskandar, 2003, p. 11), dan informasi lingkungan mikro lebih menjadi perhatian investor karena menggambarkan kondisi asli dari perusahaan. Dari beberapa informasi lingkungan mikro, informasi terkait ketenagakerjaan adalah informasi yang menjadi sorotan. Hal ini terjadi karena karyawan atau sumber daya manusia adalah *asset* dan mitra bagi perusahaan, karena mereka menjalankan dan menghasilkan pekerjaan (Mulyadi, Hari dan Marlina, 2010).

Perusahaan yang maju pasti memiliki karyawan yang berkualitas (Senen & Solihat, 2013), karena karyawan yang memiliki kualitas akan menghasilkan keluaran yang optimal (Hall 2004 dalam Walker 2005 dalam (Senen & Solihat, 2013)). Perusahaan-perusahaan besar biasanya memiliki karyawan yang memiliki kinerja yang bagus, karena kinerja dari karyawan adalah aspek penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan (Mulyadi, 2010). Pada perusahaan yang tergabung dalam dunia industri kinerja karyawan atau tenaga kerja dilihat dari tingkat produktivitas mereka (Mulyadi, 2010).

Produktivitas sendiri diukur dengan dua cara yaitu secara fisik dan nilai. Dan bagi investor cara termudah untuk melihat informasi ketenagakerjaan adalah dari produktivitas fisik dari karyawan perusahaan. Karena produk adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen (Nurrahman & Utama, 2016). Selain sebagai faktor pertimbangan keputusan pembelian juga, produk juga merupakan penunjuk tingkat keberhasilan perusahaan. Karena frekuensi penjualan akan menunjukkan besar keuntungan atau kerugian yang didapat perusahaan (Rahayu & Anggarini, 2009). Walaupun produk menjadi faktor utama dalam keputusan pembelian, tetapi ada beberapa konsumen yang menjadikan negara asal dari produk menjadi juga menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk membeli produk tersebut (Resa & Wibowo, 2009).

Dari banyak perusahaan industri yang memiliki melakukan *go public* dan menerbitkan saham, perusahaan yang sangat terlihat ketergantungannya pada informasi ketenagakerjaan adalah perusahaan pada industri *entertainment* atau hiburan. Perusahaan-perusahaan pada industri ini menjadikan tenaga kerja atau karyawannya sebagai sumber pendapatan, karena mereka adalah perusahaan

yang mengelola kegiatan artis dan penyanyi. Salah satu perusahaan *entertainment* yang terkenal di ASIA dan sudah melakukan *go public* adalah S.M. *Entertainment* Co.Ltd asal Korea Selatan. Perusahaan ini mengelola kegiatan penyanyi, dan produk utama mereka adalah Album (DVD,CD,dan *digital*).

Saham perusahaan S.M. *Entertainment* Co.Ltd memiliki volatilitas yang tinggi dari satu kuartal ke kuartal lainnya. Hal ini seiring dengan kebiasaan industri *Entertainment* Korea Selatan yang meluncurkan Album (DVD,CD dan *digital*) berdasarkan musim. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan mencari tahu apakah informasi ketenagakerjaan dalam bentuk informasi penjualan Album (DVD,CD, dan *digital*) memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan S.M. *Entertainment* Co.Ltd periode 2012-2015.

## KAJIAN PUSTAKA

Saham yang di pasarkan di pasar modal selalu mengalami volatilitas, tetapi volatilitas yang dialami akan berbeda. Ada beberapa saham yang memiliki volatilitas rendah dan ada yang mengalami volatilitas tinggi. Volatilitas harga saham yang tinggilah yang akan memberikan bahaya baik untuk perusahaan ataupun investor. Volatilitas sendiri dikenal sebagai standar deviasi dari perubahan harga yang terjadi secara tidak terduga pada instrumen keuangan pada jangka waktu tertentu (BI, 2016; L, 2003, p. 410; Wikipedia, 2016). Sedangkan volatilitas harga saham dikenal sebagai resiko yang akan dimiliki investor saat membeli saham dikarenakan ketidakpastian yang didapat oleh investor di masa mendatang (Eugene & Houston, 2009, p. 430; Guo, 2002).

Volatilitas harga saham sendiri di sebabkan oleh banyak faktor seperti fundamental perusahaan, informasi dan harapan pasar (Chapman & Hall, 2009, p. 5). Dari ketiga jenis faktor tersebut, faktor informasi adalah faktor yang memberikan pengaruh pada kondisi volatilitas harga saham (Chapman & Hall, 2009, p. 5; Dunia, 2011; Romi, 2016), karena perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada investor. Kebutuhan ini memunculkan teori pensinyalan atau *signaling theory* diantara investor. Teori pensinyalan sendiri diartikan sebagai informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak terkait untuk menggambarkan kondisi dari perusahaan dan bagaimana perusahaan memandang prospek kedepan (Eugene & Houston, 2001, p. 39; Jama'an, 2008; Mudiastuty & Dkk, 2013, p. 109; Wolk, Tearney, & Dodd, 2000). Teori pensinyalan sendiri akan berdampak pada kondisi harga saham perusahaan, karena

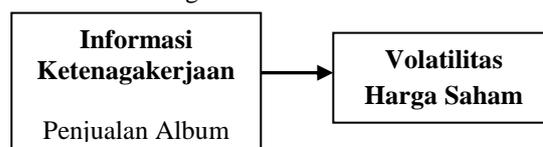
informasi merupakan bahan pertimbangan investor untuk membeli atau menjual saham mereka. (Amiruddin et al., 2003; Anoraga & Piji, 2001, p. 93; Novitasari, 2013; Sunardi, 2010). Keputusan membeli atau menjual tersebutlah yang akan berpengaruh pada kondisi volatilitas harga saham perusahaan.

Informasi yang menyebar di pasar modal biasanya terbagi menjadi dua jenis yaitu informasi lingkungan makro dan lingkungan mikro (Z Iskandar, 2003, p. 87). Dari kedua jenis informasi tersebut, informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan adalah informasi lingkungan mikro. Informasi pada lingkungan ini mencakup banyak jenis yaitu 1) Pengumuman pemasaran; 2) Pengumuman pendanaan; 3) Pengumuman badan direksi manajemen; 4) Pengumuman penggantian pembalihan diversifikasi; 5) Pengumuman investasi; 6) Pengumuman ketenagakerjaan; dan 7) Pengumuman laporan keuangan (Z Iskandar, 2003, p. 87). Dari ketujuh jenis informasi mikro, informasi ketenagakerjaan adalah faktor yang diperhatikan oleh investor karena informasi ketenagakerjaan terkait dengan segala hal yang berhubungan dengan karyawan atau tenaga kerja perusahaan tersebut baik sebelum, saat, atau sesudah mereka bekerja di perusahaan tersebut (UU).

Informasi ketenagakerjaan juga akan mencakup data terkait kinerja karyawan atau tenaga kerja. Dalam UU No.13 Tahun 2003 juga dijelaskan jenis-jenis informasi ketenagakerjaan. Jenis-jenis informasi ketenagakerjaan adalah sebagai berikut: 1) Penduduk dan tenaga kerja; 2) Kesempatan kerja; 3) Pelatihan kerja termasuk kompetensi kerja; 4) Produktivitas tenaga kerja; 5) Hubungan industrial; 6) Kondisi lingkungan kerja; 7) Pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja; dan 8) Jaminan sosial tenaga kerja. Dari banyak jenis informasi ketenagakerjaan informasi terkait produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja sendiri dapat dinilai dengan beberapa cara, salah satunya adalah kuantitas kerja (Henry, 2004, p. 162). Untuk perusahaan pada industri *entertainment* produktivitas fisik yang dapat dilihat dan dilaporkan secara berkala adalah tingkat penjualan Album (DVD, CD, dan *digital*) (Kim, 2016)

Sehingga penelitian ini akan mengarah pada pengaruh dari informasi ketenagakerjaan dalam bentuk penjualan Album (DVD, CD, dan *digital*) terhadap volatilitas harga saham, seperti pada gambar paradigma penelitian.

**Gambar 1** Paradigma Penelitian



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan S.M. *Entertainment Co.Ltd* sebagai objek penelitian. Untuk variabel bebas akan menggunakan informasi ketenagakerjaan dengan spesifikasi produktivitas tenaga kerja dari perusahaan yang diwakili oleh tingkat penjualan album (DVD,CD, dan *digital*) selama periode 2012-2015 dengan pembagian berdasarkan kuartal. Sehingga jumlah sampel sebanyak 16. Sedangkan untuk variabel terikat akan menggunakan volatilitas harga saham S.M. *Entertainment Co.Ltd* berdasarkan dengan kuartal selama periode 2012-2015, yang membuat jumlah sampel untuk variabel Y sebanyak 16. Sampel informasi ketenagakerjaan didapat dari [gaonchart.co.kr](http://gaonchart.co.kr) setelah diolah dan untuk sampel volatilitas harga saham didapat dari [google.com/finance](http://google.com/finance) yang telah diolah pula sebelumnya.

Karena data penelitian ini menggunakan rentang waktu tertentu sehingga data akan berjenis *time series* dan metode. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik yang akan diolah dengan menggunakan metode regresi sederhana karena jumlah variabel bebas yang hanya 1. Perhitungan sendiri akan dibantu dengan aplikasi *Eviews*. Hasil dari pengujian tersebut akan menggambarkan kondisi informasi ketenagakerjaan dan volatilitas harga saham S.M. *Entertainment Co.Ltd*. Selain gambaran umum pengujian ini akan memberikan hasil pengujian seberapa besar pengaruh informasi ketenagakerjaan dan volatilitas harga saham. Pengujian hipotesis sendiri akan menggunakan uji F dan uji t.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan investasi para investor sudah lebih tanggap saat ada informasi masuk ke dalam pasar sebagai bahan pertimbangan keputusan pembelian (Anoraga & Piji, 2001, p. 93), sehingga perusahaan secara sadar dan sukarela membagi informasi terkait perusahaan mereka guna memenangkan persaingan di pasar modal (Wolk et al., 2000). Dari banyak jenis informasi yang terkait dengan perusahaan, informasi yang menjadi sorotan oleh investor S.M. *Entertainment Co.Ltd* adalah informasi ketenagakerjaan. Pemerhatian ini terkait dengan jenis perusahaan ini yaitu perusahaan

*entertainmnet*. Perusahaan jenis ini mendapatkan pemasukan dari kegiatan artis atau penyanyi yang dinaungi mereka. Sedangkan untuk S.M. *Entertainment Co.Ltd*, informasi ketenagakerjaan mereka meliputi seluruh kegiatan dari penyanyi yang berada di bawah asuhan mereka.

Selain karena jenis perusahaan, hal ini didorong dengan fakta jika tenaga kerja adalah salah satu faktor pendorong perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang ditentukan sebelumnya (Mulyadi, 2010). Informasi ketenagakerjaan sendiri berhubungan dengan data tenaga kerja saat waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja (UU No.13 Tahun. 2003). Untuk selama masa kerja, informasi ketenagakerjaan dihubungkan dengan tingkat produktivitas tenaga kerja. Untuk tingkat produktivitas tenaga kerja pada S.M. *Entertainment Co.Ltd* menyangkut beberapa jenis yaitu 1) CD/DVD; 2) *Digital*; 3) *Other*, bagian ini menaungi kegiatan *offair* para penyanyi; 4) *Concerts*; 5) *Product endorsements*; 6) Royalti; 7) *Broadcast appearances*; dan 8) Komisi (Kim, 2016).

Dari berbagai jenis informasi ketenagakerjaan yang dimiliki S.M. *Entertainment Co.Ltd*, informasi penjualan Album (DVD, CD, dan *digital*) adalah yang secara sukarela dan sadar dibagikan oleh perusahaan sehingga investor dapat mengetahuinya dengan mudah. Pelaporan ini dilakukan oleh salah satu situs yang dikelola oleh pemerintah Korea Selatan yaitu gaonchart.co.kr. Situs ini memberikan laporan penjualan 100 album (DVD, CD, dan *digital*) teratas baik secara mingguan atau bulanan yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan *entertainmnet* Korea Selatan.

Berdasarkan pada laporan yang diterbitkan oleh gaonchart.co.kr, perkembangan informasi ketenagakerjaan S.M. *Entertainment Co.Ltd* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Kondisi Informasi Ketenagakerjaan  
 Sumber: gaonchart.co.kr, album chart & download chart tahunan 2012-2015 (diolah)

Dengan kondisi informasi ketenagakerjaan yang sangat fluktuatif. Nilai tertinggi informasi ketenagakerjaan hanya 6,89 (total setelah Log)

yaitu pada kuartal ke-3 tahun 2012, dan penjualan terendah sebesar 6,31 (total setelah Log) terjadi pada kuartal ke-4 tahun 2014. Sedangkan penurunan informasi ketenagakerjaan S.M. *Entertainment Co.Ltd* terbesar terjadi pada kuartal ke-3 tahun 2012 sebesar 7,8%, tetapi mengalami kenaikan pada kuartal berikutnya sebesar 6,3%. Penurunan drastis kembali terjadi pada kuartal ke-2 tahun 2013 sebesar 4%.

Pergerakan informasi ketenagakerjaan ini disebabkan oleh kegiatan penyanyi yang dinaungi S.M. *Entertainment Co.Ltd* yang berbeda-beda pada setiap musimnya. Akan ada musim di mana penyanyi mereka mengeluarkan album dan berpromosi secara serempak, dan akan ada musim di mana hanya ada satu atau dua penyanyi yang mengeluarkan album dan berpromosi. Maka wajar jika selisih informasi ketenagakerjaan antar kuartal cukup besar.

Tabel 1 Deskripsi Informasi Ketenagakerjaan

INFORMASI	
Mean	6.604375
Median	6.595000
Maximum	6.890000
Minimum	6.310000
Std. Dev.	0.180221
Skewness	0.038196
Kurtosis	1.815300
Jarque-Bera Probability	0.939566
Sum	105.6700
Sum Sq. Dev.	0.487194
Observations	16

Sumber : Pengolahan data 2016 dengan Eviews

Setelah melakukan analisis deskriptif pada informasi ketenagakerjaan perusahaan S.M. *Entertainment Co.Ltd* periode 2012-2015 dengan menggunakan aplikasi *eviews*, didapatkan hasil seperti pada Tabel 1.

Jumlah observasi dari informasi ketenagakerjaan sebanyak 16. Untuk rata-rata dari informasi ketenagakerjaan adalah 6,60 (6,6044), dengan nilai tengah 6,59 (6,5950). Sedangkan keberagaman sampel dari informasi ketenagakerjaan tidak beragam karena nilai standar deviasi hanya 0,18 (0,1802). Kemudian untuk kondisi dari kecondongan variabel atau *skewness* hanya 0,04 (0,038) yang berarti kondisi kecondongan variabel ini adalah normal. Lalu kondisi keruncingan informasi ketenagakerjaan adalah *playtkurtic* dengan nilai kurtosis 1,81 (1,8153). Sedangkan kondisi data bersifat normal karena nilai *Jarque-bera* dari variabel ini lebih besar dari 5% (0,05) yaitu 0,94 (0,9395). Data

informasi ketenagakerjaan sendiri memiliki total keseluruhan sebesar 105,67.

Selain kondisi informasi ketenagakerjaan yang mengalami berfluktuasi dengan cepat, ternyata harga saham S.M. Entertainment Co.Ltd juga mengalami fluktuasi yang cepat. Fluktuasi ini menimbulkan volatilitas harga saham yang tinggi. Kondisi volatilitas harga saham S.M. Entertainment Co.Ltd dapat dilihat pada gambar 3.

**Gambar 3** Kondisi volatilitas harga saham



Sumber: [www.google.com/finance](http://www.google.com/finance) (diolah; 22/07/2016)

Gambar kondisi volatilitas harga saham perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd periode 2012-2015 yang tinggi. Volatilitas harga saham yang tinggi pada perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd periode 2012-2015 bahkan memasuki sisi negatif. Posisi paling rendah dari volatilitas harga saham yaitu (-0,27) saat kuartal ke-2 tahun 2013. Tetapi volatilitas harga saham perusahaan menyentuh angka tertinggi 0,23 sebanyak 2 kali, yaitu pada kuartal ke-3 tahun 2012 dan tahun 2015.

Volatilitas harga saham perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd periode 2012-2015 sangat tinggi karena mereka beberapa kali menyentuh sisi negatif. Dengan volatilitas harga saham tinggi maka secara otomatis risiko yang diberikan oleh saham perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd kepada investor sangat besar. Sehingga investor yang akan berinvestasi harus mencari tahu tren dari volatilitas harga saham perusahaan.

**Tabel 2** Deskriptif Volatilitas Harga Saham

VOLATILITAS	
Mean	0.014375
Median	0.060000
Maximum	0.230000
Minimum	-0.270000
Std. Dev.	0.163950
Skewness	-0.507156
Kurtosis	2.052869
Jarque-Bera	1.283923
Probability	0.526259
Sum	0.230000
Sum Sq. Dev.	0.403194
Observations	16

Sumber : Pengolahan data 2016 dengan Eviews

Tabel 2 adalah hasil perhitungan volatilitas harga saham dari perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd periode 2012-2015. Untuk jumlah observasi sebanyak 16. Rata-rata dari volatilitas harga saham adalah 0,01 (0,0144), sedangkan nilai tengah adalah 0,06 (0,0600). Kemudian kondisi kecondongan data volatilitas harga saham adalah normal atau simetris dengan nilai *skewness* -0,51 (-0,5072). Sedangkan nilai kurtosis data ini adalah 2,05 (2,0529) yang menunjukkan jika keruncingan data ini termasuk pada platykurtic. Nilai standar deviasi data ini hanya 0,16 (0,1639), sehingga dapat disimpulkan jika data volatilitas harga saham tidak memiliki banyak keberagaman. Sifat untuk data volatilitas harga saham adalah normal karena nilai Jarque-bera data ini lebih besar dari 5% (0,05) yaitu 1,28 (1,2839).

Untuk melihat seberapa besar pengaruh informasi ketenagakerjaan terhadap volatilitas harga saham dapat dilihat pada Gambar 1 yang hasil : *Substituted coefficient* penelitian ini adalah  $y = -3,21 + 0,49x$ . Sedangkan Uji F dan uji t pada penelitian ini menunjukkan jika variabel informasi ketenagakerjaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi volatilitas harga saham S.M. Entertainment Co.Ltd periode tahun 2012-2015. Untuk jumlah observasi pada penelitian ini sudah memenuhi batas minimum karena tidak ada otokorelasi atau autokorelasi. Hasil ini juga memberikan penjelasan jika modal yang digunakan cocok dengan jenis data yang dimiliki.

**Tabel 3** Hasil Uji Pengaruh Informasi Ketenagakerjaan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan SM. Ent. Co.Ltd

Dependent Variable: VOLATILITAS  
Method: Least Squares  
Date: 09/20/16 Time: 12:44  
Sample: 2012Q1 2015Q4  
Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.209146	1.355524	-2.367458	0.0329
INFORMASI	0.488089	0.205175	2.378893	0.0321

R-squared	0.287863	Mean dependent var	0.014375
Adjusted R-squared	0.236996	S.D. dependent var	0.163950
S.E. of regression	0.143210	Akaike info criterion	-0.932534
Sum squared resid	0.287129	Schwarz criterion	-0.835961
Log likelihood	9.460274	Hannan-Quinn criter.	-0.927589
F-statistic	5.659130	Durbin-Watson stat	2.503185
Prob(F-statistic)	0.032141		

Sumber : Pengolahan data 2016 dengan Eviews

Sedangkan untuk seberapa besar pengaruh variabel y yaitu informasi ketenagakerjaan terhadap variabel x yaitu variabel volatilitas harga saham ditunjukkan oleh nilai dari R<sup>2</sup> yang ada pada tabel. Nilai dari R<sup>2</sup> pada penelitian ini sebesar 0,29, yang berarti jika besar pengaruh variabel informasi ketenagakerjaan adalah sebesar 29%. Sedangkan untuk 71% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain selain faktor informasi

ketenagakerjaan yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini

Mengacu pada nilai *coefficient* yang positif. Maka hubungan informasi ketenagakerjaan dan volatilitas harga saham memiliki hubungan positif satu arah, sehingga informasi ketenagakerjaan dapat memberikan pengaruh pada volatilitas harga saham tetapi volatilitas harga saham tidak bisa memberikan pengaruh pada informasi ketenagakerjaan. Hal ini juga menunjukkan jika informasi ketenagakerjaan memiliki kondisi yang stabil maka volatilitas harga saham juga akan stabil,

Informasi ketenagakerjaan sendiri terkait dengan jumlah keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan, karena produk utama perusahaan adalah album dan konser. Sehingga informasi ketenagakerjaan memberikan pengaruh pada volatilitas harga saham. Bukti jika penjualan album (DVD, CD, dan *digital*) memberikan pemasukan yang besar bagi perusahaan dan negara ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan Patric A. Messerlin dan Wonkyu Shin (2013). Maka dapat dikatakan jika informasi ketenagakerjaan memiliki kedudukan yang kuat sebagai bahan pertimbangan investor.

Pengaruh informasi ketenagakerjaan terhadap volatilitas harga saham sendiri didukung dengan adanya pernyataan oleh Bhattacharya (Bhattachary & Sudipto, 1979, p. 79) yang menyatakan bahwa informasi tentang perubahan yang dibayarkan digunakan oleh investor sebagai sinyal tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu hubungan ini dipertegas oleh Alwi (Z Iskandar, 2003, p. 87) yang menyatakan jika salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada volatilitas harga saham adalah pengumuman ketenagakerjaan atau informasi ketenagakerjaan. Hubungan kedua variabel ini diperkuat dengan adanya penelitian terkait yang dilakukan oleh Gevit Duca (Duca, 2007) dan Gede Sanjaya Adi Putra & P. Dyan Yaniartha (Putra & Yaniartha, 2014) yang mendukung hasil penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada perhitungan yang dilakukan selama penelitian dapat disimpulkan jika informasi ketenagakerjaan dalam bentuk informasi penjualan album (DVD, CD, dan *digital*) memiliki pengaruh positif terhadap kondisi volatilitas harga saham perusahaan S.M. *Entertainment Co.Ltd.* periode 2012-2015. Selain itu penelitian ini menunjukkan jika saham perusahaan S.M. *Entertainment Co.Ltd* memiliki harga saham yang tinggi sehingga saham perusahaan ini dapat dikatakan sebagai saham elastis, yang dapat berubah dengan cepat.

Perusahaan diharapkan dapat melakukan promosi secara merata untuk setiap musimnya sehingga tingkat penjualan album akan lebih merata. Dan perusahaan juga dapat menambahkan detail informasi ketenagakerjaan lainnya pada laporan keuangan atau laporan setiap kuartalnya sehingga investor akan lebih mengetahui kondisi perusahaan. Selain itu perusahaan juga diharapkan dapat lebih menjaga informasi yang masuk ke pasar modal yang terkait perusahaan S.M. *Entertainment Co.Ltd* baik informasi ketenagakerjaan atau informasi lainnya, karena saham perusahaan termasuk pada saham elastis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, U., Tiarasari, H. A., & Amalia, R. (2003). Reaksi Harga Saham terhadap Publikasi Dividen Kasus di BEI Periode 1997-2001. *Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 109.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, P., & Piji, P. (2001). *Pengantar Pasar Modal, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Badri, D. M., Indonesia, U. P., & Indonesia, U. P. (2016). PENGARUH ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM ( Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013 ), 1(1), 193–201.
- Bae, K.-H., & Andrew Karolyi, G. (1994). Goods News, Bad News and International Spillovers of Stock Return Volatility Between Japan and The U.S. *Pacific-Basin Finance Journal*, 2.
- Bhattachary, & Sudipto. (1979). Imperfect Information, Dividend Policy, and “The Bird in The Hand” Fallacy. *Bell Journal of Economics*, 10, 259–270.
- BI, K. (2016). Volatilitas. Retrieved from www.mediabpr.com
- Chapman, & Hall. (2009). *Stock Volatility Market*. London: CRC Press, Taylor & Francis Group.
- Duca, G. (2007). THE RELATIONSHIP BETWEEN THE STOCK MARKET AND THE ECONOMY : EXPERIENCE FROM INTERNATIONAL FINANCIAL MARKETS § Gevit Duca \*, 1–12.
- Dunia, T. S. V. P. M. I. dan P. (2011). *Laporan Studi Volatilitas Pasar Modal Indonesia dan Perekonomian Dunia*. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Eugene, B., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eugene, B., & Houston, J. F. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Guo, H. (2002). Stock Market Returns, Volatility and Future Output. *Review of The Federal Reserve Bank of St. Louis*, (September/October), 75–86.
- Hendrayati, H. (2013). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN ( FIRM SIZE ), DAN LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP FENOMENA PRICE REVERSAL ( Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia ) Kata kunci : Ukuran perusahaan ( firm size ) , likuiditas saham , pembalikan har.
- Henry, S. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (3rd ed.). Yogyakarta.: STIE YKPN.
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Universitas Diponegoro, Semarang*, (2000).
- Kim, C. (2016). SM Entertainment. Retrieved from <https://www.miraeassetdaewoo.com/>
- L, H. (2003). *Trading and Exchanges: Market Microstructure for Practitioners*. New York.
- Midiastuty, P. P., & Dkk. (2013). Value Relevance of Earnings to Explain Market Value of Firms: A Models Specification Test. *Jurnal Akuntansi*, 3(2).
- Mulyadi, Hari dan Marliana, N. (2010). Kinerja Karyawan Pada Departemen Weaving, *Volume 9*.
- Mulyadi, H. (2010). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa. *Manajerial*, 9(17), 97–111.
- Novitasari, R. (2013). *Analisis Faktor Fundamental Terhadap Return Saham*. Semarang.
- Nurrahman, I., & Utama, R. D. H. (2016). PENGARUH VARIASI PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Survei pada pembeli smartphone Nokia series X di BEK Bandung), 1(1), 54–63.
- Putra, G. S. A., & Yaniartha, P. D. (2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia penelitian karena semakin meningkatnya perkembangan perusahaan asuransi di jiwa saat ini . Ketua Umum dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia ( AAJI ), 2, 449–464.
- Rahayu, A., & Anggarini, G. (2009). Keputusan Pembelian Produk Audio Sony. *Strategic*, 8(16).
- Resa, A. L., & Wibowo, L. A. (2009). PENUNJANG PERKEMBANGAN E-COMMERCE. *Strategic*, 17–23.
- Romi, S. (2016). A Study of Factors Affecting Stock Price Volatility Perception of Stock Broker. *Intercontinental Journal of Finance Research Review*, 4(2).
- Senen, S. H., & Solihat, S. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kemampuan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Safilindo Permata. *Jurnal Strategic Pendidikan Manajemen Bisnis*, 7(September), 1–15.
- Sunardi, H. (2010). Pengaruh Penelitian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa eFEK Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Wikipedia. (2016). Volatility. Retrieved from [en.wikipedia.com](http://en.wikipedia.com)
- Wolk, H., Tearney, M. G., & Dodd, J. (2000). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. South-Western College Publishing.
- Z Iskandar, A. (2003). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.